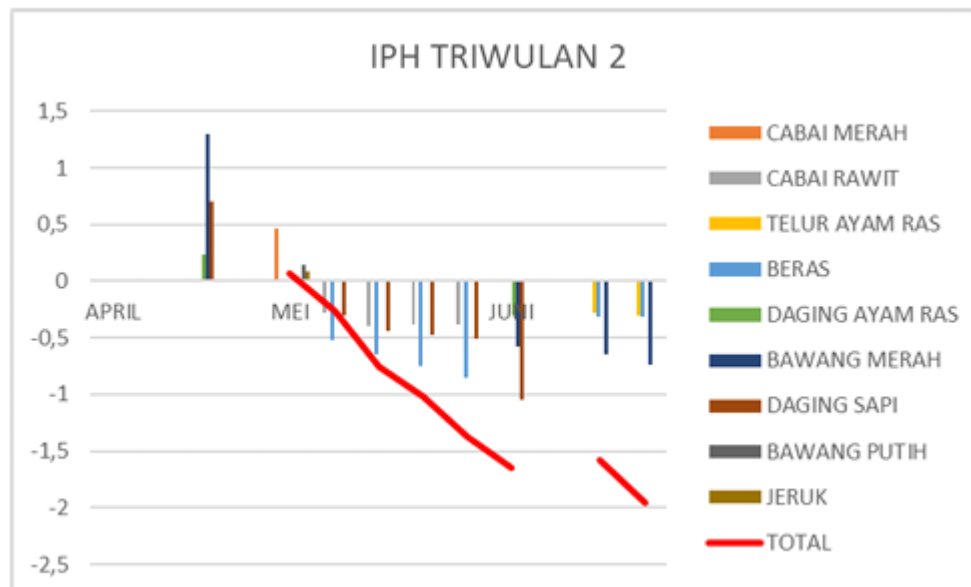


1. **Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.** Pada Triwulan 2 tahun 2024, terjadi penurunan harga pada semua pekan, yang didominasi oleh penurunan harga beras sejalan dengan musim panen. Selain beras, komoditas lain yang turut berkontribusi pada penurunan harga adalah cabai rawit dan daging sapi. Namun, daerah dengan status net konsumen menghadapi risiko terkait ketersediaan pasokan yang sangat bergantung pada faktor eksternal. Oleh karena itu, kelancaran distribusi menjadi hal penting untuk diperhatikan, yang juga perlu didukung oleh ketersediaan gudang dan pasar induk berdasarkan kerjasama antar daerah yang terjalin dengan baik.



2. **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.** Sebagai kota net konsumen, upaya untuk memastikan ketersediaan pasokan pangan di tingkat masyarakat, khususnya dalam lingkup rukun warga, telah dilakukan melalui program RW MANTAP. Selain itu, untuk mendukung kelancaran distribusi, penting adanya informasi mengenai simpul - simpul distribusi barang.
3. **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.** Salah satu program unggulan dalam pengendalian inflasi di Kota Tangerang Selatan adalah RW MANTAP, yang telah berjalan sejak tahun 2023 dan saat ini telah mengalami penambahan lokasi pelaksanaan. Untuk meningkatkan kelancaran distribusi, dilakukan pengaturan jalur lalu lintas di Kecamatan Serpong - Setu guna mengurangi kemacetan pada pagi hari. Kegiatan Gerakan Pangan Murah dan operasi pasar juga mengalami peningkatan volume dibandingkan tahun sebelumnya. Pemerintah berupaya meningkatkan daya beli masyarakat melalui distribusi gerobak yang dikelola oleh Dinas Koperasi dan UMKM.
4. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.** Program RW MANTAP memerlukan kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk memanfaatkan pupuk organik yang dihasilkan, sehingga dapat menekan biaya alokasi untuk penyediaan pupuk. Beberapa lokasi telah diidentifikasi sebagai percontohan untuk program ini, yang diharapkan dapat memberikan arahan bagi kelompok tani. Dalam pelaksanaan operasi pasar dan Gerakan Pangan Murah, penting untuk mempertimbangkan informasi mengenai evaluasi pantauan harga yang tinggi di wilayah tertentu, serta peta FSVA, agar dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang lebih membutuhkan.
5. **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.** Mengacu pada keberhasilan Kota Makassar dalam pengendalian inflasi, kegiatan Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan setiap hari di ruang terbuka publik juga perlu diimplementasikan di daerah lain, dengan kolaborasi bersama Bank Indonesia dan BAPANAS. Selain itu, untuk memastikan ketersediaan

stok, gagasan tentang program kios pangan perlu ditindaklanjuti, serta berkolaborasi dengan pengadaan gerobak UMKM untuk menjangkau lokasi dengan akses yang lebih terbatas.